

## ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih kurang. Hal ini terbukti ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal cerita, cara mengerjakan siswa langsung menuju pada jawabannya saja tanpa memperhatikan langkah-langkah dalam pemecahan masalah. Serta kreativitas siswa pada saat pembelajaran matematika belum dikembangkan. Sehingga perlu inovasi dan pemilihan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Salah satu model yang diterapkan yaitu model pembelajaran *pair check*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan model pembelajaran *pair check* lebih baik dari pada kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan metode ceramah pada materi pecahan di kelas V SDN Kalicari 01. Kelas yang digunakan ada dua yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diberikan tes yang sama. Data yang diperoleh di uji hipotesis dengan uji t. Hasil analisis uji hipotesis yaitu kreativitas siswa yang menggunakan model pembelajaran *pair check* lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah, yaitu rata-rata untuk model pembelajaran *pair check* 26,214 dan metode ceramah 23,862. Hasilnya dapat dilihat dari uji t model pembelajaran *pair check* lebih efektif dari pada metode ceramah, ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $t_{hitung}$  2,078 dan  $t_{tabel} = 2,006$ . Artinya Artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Kemampuan pemecahan masalah juga menunjukkan pada model pembelajaran *pair check* lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada model pembelajaran *pair check* = 83,452 dan pada metode ceramah = 73,448. Dan data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Hasilnya juga dapat dilihat saat uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $t_{hitung} = 2,118$  dan  $t_{tabel} = 2,006$ . Artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci :** model *pair check*, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah

## ABSTRACT

Mathematical problem solving ability of students is still lacking. This is evident when students are asked to work on the problems of the story, how do students go directly to the answer without regard to the steps in problem solving. As well as the creativity of students during the learning of mathematics has not been developed. So that needs innovation and learning model selection is different from before. One model that applied the model of learning pair check. The purpose of this study was to determine whether creativity and problem solving skills with mathematics learning model check better pair than on creativity and problem solving skills math with fractions lecture on the material in class 01. Class V SDN Kalicari used there are two classes of control and given the experimental class with the same test. The data obtained in testing the hypothesis with t test. The results of the hypothesis test analysis using the creativity of students learning model pair check better than the lecture method, which is the average for the learning model pair checked 26.214 and 23.862 lecture method. The result can be seen from learning model pair t-test check is more effective than lectures, indicated by  $t > t_{table}$ .  $t_{table} = 2.078$  and  $2.006$ . That means that  $H_0$  refused  $H_a$  accepted. Problem-solving skills also showed the pair check learning model is better than the lecture method. It can be seen average problem-solving skills in the learning model pair check = 83.452 and the lecture method = 73.448. And the obtained data were normally distributed and homogeneous. , The result can also be seen when the t-test showed  $t_{count} > t_{table}$ .  $t = 2.118$  and  $t_{table} = 2.006$ .  $H_a$  accepted means  $H_0$  rejected.

**Keywords:** check pair models, creativity, problem-solving abilities.